

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2015 pemerintah mengalihkan belanja subsidi menjadi belanja produktif, yakni pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Anggaran infrastruktur terus meningkat dari Rp 155 triliun pada tahun 2015 menjadi 410 triliun di tahun 2018. Berdasarkan Rencana Strategis Penanaman Modal 2015-2019, Pemerintah Indonesia menetapkan sektor prioritas investasi, yaitu infrastruktur, agrikultur, industri, maritim, pariwisata, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri, serta ekonomi digital. Sektor-sektor ini sangat terbuka untuk Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*/FDI) tentunya dengan memperhatikan pedoman investasi yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Pemerintah yang kini gencar meningkatkan iklim investasi di Indonesia, mewajibkan transparansi menjadi hal utama dan wajib dipenuhi. Transparansi sebagian besar dapat dituangkan dalam laporan keuangan. Dalam berinvestasi tentunya yang menjadi pertimbangan adalah factor resiko perusahaan, kemampuan perusahaan mencetak laba, citra perusahaan dan di audit oleh lembaga independen dan terpercaya. Hal – hal tersebut tertuang dalam laporan keuangan. Dalam peraturan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 ayat 1 menyampaikan bahwa Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Dalam dunia perekonomian laporan keuangan adalah salah satu media terpenting pada proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menampilkan sebuah informasi yang dapat memperluas dan mempertajam pengetahuan serta keahlian seseorang dibidang ekonomi. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan utama bagi para pengusaha, investor, bank, manajemen,

pemerintah, pelaku pasar modal maupun sebagai sarana pendidikan. Laporan keuangan diterbitkan dan dipublikasikan secara periodik yaitu pertahun, semester, triwulan, bulanan dan harian. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan akan menjadi dasar bagi semua pihak untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang terjadi di dalam suatu perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dan pemilik modal mengambil keputusan. Menurut Mamduh dkk. (2002:63), laporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai perusahaan yang akan di gabung dengan informasi lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberi gambaran lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Dengan begitu dapat diartikan bahwa laporan keuangan dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam membuat suatu keputusan bisnis dan ekonomi. Ketepatan waktu menjadi salah satu ciri-ciri yang harus dipenuhi agar laporan keuangan relevan dengan keputusan yang akan direncanakan. Semakin cepat informasi diberikan maka semakin relevan informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan adalah muara akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut. Di Indonesia perusahaan yang menyandang status *go public* haruslah secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periode. Laporan keuangan adalah muara akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut. Di Indonesia perusahaan yang menyandang status *go public* haruslah secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periode.

Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga mengatur pemberian sanksi atau denda administrasi bagi perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dalam Peraturan Nomor 1-H yang terdapat dalam keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004. Khusus bagi perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.1.6. Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian laporan dikenakan sanksi. Peringatan tertulis atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampainya batas

waktu penyampaian Laporan Keuangan. Peringatan Tertulis kedua dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan. Peringatan tertulis ketiga dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan atau menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peringatan tertulis II di atas. Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar.

Sampai pertengahan tahun 2020, perusahaan yang tidak mengumpulkan laporan keuangan tepat waktu masih cukup tinggi. Pada Juni 2020, ada 80 perusahaan yang belum menyetorkan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Pada tahun 2019, ada 10 perusahaan yang terlambat mengumpulkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2018 yang mengakibatkan penghentian sementara perdagangan efek di pasar reguler dan pasar tunai dan diharuskan membayar denda. Pada tahun 2018, ada 10 perusahaan yang terlambat mengumpulkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2017 yang mengakibatkan penghentian sementara perdagangan efek di pasar reguler dan pasar tunai dan diharuskan membayar denda.

Laporan keuangan adalah muara akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut. Di Indonesia perusahaan yang menyandang status *go public* haruslah secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periode. Laporan keuangan adalah muara akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut. Di Indonesia perusahaan yang menyandang status *go public* haruslah secara rutin melakukan pelaporan keuangan setiap periode.

Adanya peraturan yang mengatur mengenai waktu pembatasan publikasi laporan keuangan yang di audit semata-mata agar tidak adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang dianggap sebagai salah satu penyebab pergerakan saham tidak stabil sehingga investor menganggap sebagai audit delay. Hal ini dapat berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, selain itu keterlambatan penyampaian laporan keuangan juga akan mengakibatkan ketidakpastian pengambilan keputusan investasi (Nuryanti, 2017)

Dalam Standar Pemeriksaan Akuntan Publik menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan bukti yang cukup memadai. Auditor harus menjalankan tugasnya dengan benar agar klien memperoleh hasil yang sesuai harapan.

Beberapa penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan tidak dapat dikumpulkan tepat waktu. Bukti empiris ditemukan oleh penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa keterlambatan laporan keuangan disebabkan oleh berita buruk dari perusahaan. Keterlambatan menyampaikan laporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan, opini auditor, dan audit yang dilakukan terlambat dari waktu yang telah ditentukan. Faktor lain yang ditemukan antara lain profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, kompleksitas keuangan, umur perusahaan, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, likuiditas perusahaan, kepemilikan publik, *leverage* perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan, reputasi KAP.

Sebagai sarana untuk menyalurkan informasi ke berbagai pihak yang membutuhkan, laporan keuangan harus dilaporkan tepat waktu. Informasi laporan keuangan harus memenuhi kriteria mudah dipahami, relevan, bersifat andal dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan bisa disebut tidak relevan jika tidak disampaikan tepat waktu.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut ada beberapa kesenjangan hasil penelitian akibat dari perbedaan hasil. Penelitian Putra dan Ramantha (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sebaliknya, penelitian Indrayenti & Ie (2016) mengungkapkan bahwa tidak selalu perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan likuiditas yang rendah akan terlambat saat menyampaikan laporan keuangan.

Kemudian, Nurmiati (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, *leverage* berpengaruh signifikan, likuiditas berpengaruh signifikan. Sebaliknya, Irna & Sitanggang (2015) menyatakan bahwa tinggi rendah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kemudian, Pinto dan Khalima (2016) menyimpulkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti bahwa perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik besar (*big four*) cenderung tepat waktu. Berbeda dengan hasil penelitian Setiawan dan Widyawati (2014) yang menghasilkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti bahwa tidak ada jaminan perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dapat segera menyampaikan laporan keuangannya

Mareta (2015) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang berarti bahwa perusahaan berukuran besar belum tentu menyampaikan laporan dengan tepat waktu begitupun sebaliknya perusahaan berukuran kecil juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan Dea (2012) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan yang lebih besar akan mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan ke publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan keuangan perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

2. Untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan keuangan perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. Untuk menguji pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan keuangan perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengumpulan laporan keuangan perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian eksplanatori, yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengaplikasikan metode analisis statistik untuk melakukan pengujiannya. Data penelitian di ambil dari perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan tahun 2015-2019 yang di ambil secara sensus. Tata cara mengelola data untuk mengambil kesimpulan adalah dengan mengolah data untuk dianalisis pada sampel perusahaan, menentukan dan membuat daftar perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian dari situs www.idx.co.id, melakukan perhitungan ROA, DER, nilai asset dan reputasi KAP, mengategorikan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tepat waktu dan tidak tepat waktu. mengolah data-data yang telah dirangkum dengan program komputer menggunakan SPSS, analisis regresi logistik, melakukan analisis statistik deskriptif

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengungkapkan Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H1 diterima. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H2 tidak berhasil diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H3 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan positif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H4 tidak berhasil diterima.

1.6 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan manajemen perusahaan terkait untuk mengambil keputusan yang tepat agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan terhindar dalam masalah yang menjerumuskan perusahaan ke arah yang lebih buruk. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atas penelitian lanjutan untuk yang tertarik melakukan penelitian dengan topik serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika penulisan dalam lima bab, masing-masing diurutkan dan diterangkan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang mengenai pembangunan infrastruktur di Indonesia sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 yang terus meningkat. Hal ini diiringi dengan investasi penanaman modal asing di Indonesia yang terus meningkat serta dampaknya terhadap perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015-2019 yang terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi landasan dalam penulisan penelitian ini. Kemudian, dilengkapi dengan kesenjangan penelitian yang ditemukan dalam jurnal terdahulu, tujuan penelitian yang ingin dicapai, ringkasan metode dan hasil penelitian, kontribusi riset, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori – teori yang berkaitan dengan penelitian mengenai *timeliness* serta faktor yang mempengaruhinya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu profitabilitas, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan

reputasi KAP. Selain itu, bab ini menjelaskan tentang landasan teori, konsep dan penelitian empiris yang digunakan sebagai dasar dan acuan dan terhubung satu sama lain untuk mencari solusi dari masalah penelitian yang dibahas serta merumuskan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, metode analisis data digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu, *www.idx.co.id* periode 2015 – 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistik.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perkembangan variabel penelitian, deskripsi statistik, deskripsi hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pembuktian hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian mengungkapkan Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H1 diterima. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H2 tidak berhasil diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H3 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap waktu pengumpulan laporan keuangan, dengan demikian H4 tidak berhasil diterima.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan temuan penelitian, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, reputasi KAP yang tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan, implikasinya dan juga saran untuk meneliti menggunakan variabel lainnya dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan penelitian kedepannya.